

# Kearifan Lokal **INDONESIA**

BUDAYA SUKU BUGIS

**MAPACI**



# Latar Belakang

Dalam proses belajar, setiap individu memerlukan kesiapan, baik secara pengetahuan maupun sikap. Hal ini sejalan dengan makna dalam tradisi Mapacci pada masyarakat Bugis, yang menekankan pentingnya penyucian diri sebelum memasuki tahap kehidupan yang baru. Belajar pun demikian, bukan hanya tentang menguasai materi, tetapi juga tentang membangun kesiapan mental, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Dengan memaknai proses belajar sebagai bentuk “persiapan diri”, peserta didik diharapkan mampu menjalani setiap tahapan dengan lebih sadar, menghargai proses, serta memiliki komitmen untuk terus berkembang secara berkelanjutan.



Aflah Naifah Apriyana  
2505136029  
Pendidikan Masyarakat  
Universitas Mulawarman

# Pembahasan

Mapacci merupakan salah satu tahapan penting dalam rangkaian upacara pernikahan adat Bugis yang dilaksanakan sebelum akad nikah sebagai proses pensucian diri calon pengantin, baik secara fisik, mental, maupun spiritual. Secara etimologis, “pacci” berasal dari daun pacar (henna) yang melambangkan kesucian, kebersihan, dan niat baik. Prosesi ini biasanya dilakukan pada malam hari (malam Mapacci) dan dihadiri keluarga serta tokoh masyarakat, di mana calon pengantin duduk di tempat khusus lalu secara bergantian diberi daun pacci di telapak tangan sebagai bentuk doa dan harapan agar terbebas dari hal-hal buruk sebelum memasuki kehidupan rumah tangga.



# Pembahasan



Mapacci juga merupakan bagian dari rangkaian adat yang bernilai religius, serta mengandung makna filosofis tentang persiapan diri, penghormatan terhadap keluarga, dan harapan akan kehidupan pernikahan yang harmonis. Tradisi ini tidak hanya bersifat simbolis, tetapi juga memiliki fungsi sosial sebagai sarana mempererat hubungan keluarga dan melestarikan identitas budaya Bugis.

# Video Pembelajaran




# kuis






# Penutup



Melalui pemahaman terhadap tradisi Mapacci, dapat disadari bahwa setiap proses penting dalam kehidupan memerlukan kesiapan yang matang, tidak hanya secara lahiriah tetapi juga batiniah. Nilai-nilai yang terkandung dalam Mapacci, seperti kesadaran diri, tanggung jawab, serta kesiapan menghadapi perubahan, relevan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, belajar tidak hanya dipandang sebagai aktivitas akademik semata, melainkan sebagai proses pembentukan karakter dan kesiapan diri dalam menghadapi tantangan ke depan. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan mampu menumbuhkan sikap disiplin, reflektif, dan bertanggung jawab, sehingga setiap tahapan pembelajaran dapat dijalani secara optimal dan bermakna.



# TERIMA KASIH